

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimental (expost facto) dengan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan desain descriptive. Penelitian descriptive bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2009). Penelitian ini untuk mendeskripsikan kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan.

B. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan peneliti (Riyanto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan sebanyak 220 siswa.

2. Sampel dan Sampling

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4 dan 5 di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015). Cara pengambilan sampel dengan cara mengambil dengan menggunakan rumus simple random sampling yang dengan bantuan software computer di microsoft excel. Teknik Sample random sampling, menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

N = besar sampel

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang digunakan (peneliti menggunakan 0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2}$$

$$= 124$$

Hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 124 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan pengambilan sampel di atas, untuk mengantisipasi adanya sampel drop out peneliti menggunakan koreksi jumlah sampel (Sastroasmoro & Ismail, 2008).

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Jumlah sampel setelah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang telah dihitung sebelumnya

f = Prediksi jumlah presentasi drop out (presisi mutlak 5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang bisa diambil oleh peneliti yaitu:

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{124}{1 - (0,05)}$$

$$n = 130,52$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang diikuti dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel pada penelitian ini adalah:

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Bersedia dan diijinkan oleh orangtua menjadi responden penelitian.
- 2) Tidak terdiagnosa atau mempunyai riwayat penyakit jiwa berdasarkan keterangan dari wali kelas masing-masing.
- 3) Sudah tercatat sebagai siswa dari kelas 1 di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan.

b) Kriteria Eksklusi:

- 1) Kuesioner tidak dikembalikan.
- 2) Responden tidak kooperatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu kejadian kekerasan di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan.

E. Definisi Operasional

Table 3 .1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Kejadian kekerasan	Gambaran kejadian kekerasan yang terjadi pada anak usia sekolah yang meliputi: a. Kejadian kekerasan: Prevalensi angka kejadian pemakaian kekuatan, dominasi, untuk melukai, membahayakan, merendahkan, merugikan, mengabaikan anak usia sekolah dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terhitung sampai saat dilakukan pengambilan data.	Kuesioner	Berupa distribusi frekuensi persentase ada tidaknya kejadian kekerasan: 0 : tidak terjadi 1 : terjadi	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		<p>b. Jenis: klasifikasi kekerasan yang dilakukan atau dialami anak usia sekolah dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terhitung sampai saat dilakukannya pengambilan data.</p> <p>1) Fisik adalah kekerasan yang melibatkan kontak langsung dan menyebabkan kerusakan tubuh, contoh: dipukul, ditendang, dijewer, dicubit, dilempar dengan benda keras.</p> <p>2) Seksual adalah perilaku merugikan dalam kegiatan seksual, contoh: menonton video, pornografi, perkataan-perkataan yang porno dan tindakan pelecehan organ seksual anak, perbuatan cabul.</p> <p>3) Emosional adalah perilaku negatif seseorang yang diwujudkan dengan tujuan untuk mempengaruhi afektif lawan bicaranya, contoh: mengancam,</p>		<p>Terdapat kekerasan fisik: Skor \geq median 8,00</p> <p>Terdapat kekerasan seksual: Skor \geq median 3,00</p> <p>Terdapat kekerasan emosional: Skor \geq median 5,00</p>	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		menakut-nakuti, berkata-kata kasar, mengolok-olok.			
4)	Tindakan pengabaian atau penelantaran adalah ketidakpedulian orangtua atau yang bertanggungjawab pada kebutuhan anak, contoh: pengabaian pada kesehatan anak, pengabaian pada pendidikan anak, penelantaran pada pengabaian perkembangan emosi (terlalu dikekang).			Terdapat kekerasan pengabaian atau penelantaran: Skor \geq median 1,00	
5)	Ekonomi adalah memanfaatkan anak untuk menjadi tenaga kerja yang menguntungkan orang dewasa, contoh: dieksploitasi dan dipekerjakan secara berlebihan, menjerumuskan pada dunia prostitusi.			Terdapat kekerasan ekonomi: Skor \geq median 0,00	

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		c. Status: label yang diberikan pada anak usia sekolah sesuai dengan kekerasan yang terjadi pada anak usia sekolah dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terhitung sampai saat dilakukannya pengambilan data.		1 = Pelaku 2= Korban	Nominal
		d. Lokasi: tempat terjadi kekerasan pada anak usia sekolah dalam kurun waktu 1 bulan terakhir terhitung sampai saat dilakukannya pengambilan data.		1 = di rumah 2 = di sekolah 3 = di tempat umum	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan alat ukur dengan cara subjek yang diberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan. Pada kuesioner data demografi menjelaskan karakteristik responden penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkatan kelas dan latar belakang ekonomi keluarga. Pada kuesioner kejadian kekerasan pada anak usia sekolah di SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan, yang terdiri dari 36 pertanyaan, yang mewakili jenis kekerasan, lokasi terjadinya kekerasan, status dari kekerasan tersebut. Kuesioner ini merupakan modifikasi dari penelitian Latifah (2012).

Table 3 .2. Kisi-Kisi Alat Ukur Gambaran Kejadian Kekerasan

Indikator	Favourable	Unfavourable
Kejadian Kekerasan		
Jenis kekerasan Fisik	1,2,3,4,5,7,8,9,10, 11,12,13,14	18
Jenis Kekerasan seksual	15,16,17,20	
Jenis Kekerasan Emosional atau verbal	21,22,23,24,25,26,27,28	29
Jenis Tindakan pengabaian/Penelantaran	33,34,35,36	6
Jenis Kekerasan Ekonomi	30,31,,32	
Lokasi Kekerasan		
1. Di Sekolah	2,8,11,17,19,20	
2. Di Rumah	6,7,12,14,27,34	
3. Di Tempat Umum	4,5,9,10,15,16	
Status Kekerasan		
1. Pelaku	1,3,7,9,11,12,115,16,17,18, 19,20,23,25,26,27,30,31	
2. Korban	2,4,5,6,8,10,13,14,21,22,24, 28,29,32,33,34,35,36	

Apabila jawaban yang diberikan “Tidak” maka diberikan nilai 0 (nol) dan apabila menjawab “Ya” maka diberi nilai 1 (satu) untuk pertanyaan favorable, dan jawaban yang diberikan “Tidak” maka diberikan nilai 1 (satu) dan apabila menjawab “Ya” maka diberikan nilai 0 (nol) untuk pertanyaan unfavorable. Data hasil kuesioner ini dan dikategorikan dengan menggunakan skala Guttman.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2003). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi butir

soal, yaitu konsistensi antara skor butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan. Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 30 siswa dilakukan di SDN Bangunjiwo. Instrumen dikatakan valid apabila korelasi tiap butir soal memiliki nilai positif dan nilai r hitung $> r$ tabel (Nursalam, 2016). Nilai r tabel dari $n = 30$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,361.

Uji validitas dapat diukur dengan menggunakan koefisien korelasi biseral yaitu instrumen penelitian menggunakan skala yang berbentuk dikotomi dan jumlah responden sebanyak 30, dengan confidence interval sebesar 95%. Konsekuensi apabila pertanyaan yang dibuat dalam kuesioner tidak valid maka akan dimodifikasi ulang atau akan dibuang ketika butir pertanyaan sudah mencukupi dan mewakili variabel yang diteliti. Jumlah awal kuesioner gambaran kejadian kekerasan adalah 38 pertanyaan, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30 responden untuk variabel gambaran kejadian kekerasan, jenis-jenis kekerasan, status kekerasan, dan lokasi kejadian kekerasan dengan menggunakan koefisien korelasi biseral menghasilkan soal yang valid sebesar 36 soal dengan r table $> 0,361$ yang dinyatakan tidak valid dihapus dari kuesioner karena sudah ada pertanyaan yang mewakili variable yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang tidak sama (Nursalam, 2003). Kuesioner yang digunakan berupa

2 pilihan jawaban seperti pernah dan tidak pernah, karena jawaban hanya berupa 2 pilihan atau jawaban benar dan salah, maka peneliti menggunakan pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan software computer dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson atau dikenal dengan KR-20 (Riyanto, 2011).

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $r \geq 0,6$ (Arikunto, 2010). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 5% atau 0,05. Uji reliabilitas kuesioner gambaran kejadian kekerasan dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson atau KR-20 dan uji reliabilitas mendapatkan hasil sebesar 0,842 dengan melihat nilai r table untuk 30 responden dengan nilai signifikansi sebesar 5% adalah 0,361 sehingga kuesioner gambaran kejadian kekerasan dinyatakan reliabel.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap persiapan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017.
 - b. Peneliti membuat surat izin survei pendahuluan dan setelah itu mengajukan surat izin pendahuluan kepada Kepala Sekolah SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi dan melakukan wawancara terhadap guru kelas dan kepala sekolah.
 - c. Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - d. Peneliti melaksanakan ujian proposal setelah disetujui dosen pembimbing penelitian.

- e. Peneliti melakukan uji etik penelitian di FKIK UMY.
 - f. Peneliti membuat dan mengajukan surat izin validitas dan uji reliabilitas kepada 30 siswa aktif SDN Bangunjiwo yang mempunyai karakteristik sama dengan responden penelitian. Responden yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas tidak menjadi responden dalam penelitian.
 - g. Peneliti meminta surat izin penelitian ke PSIK FKIK UMY
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti menggunakan 1 asisten penelitian, peneliti tidak memiliki kriteria dalam memilih asisten karena peneliti meminta bantuan asisten penelitian dalam satu bimbingan, dan peneliti melakukan apersepsi kepada asisten penelitian. Tugas asisten yaitu membantu peneliti untuk menyebarkan kuesioner, membimbing responden jika ada kalimat yang kurang paham dan mengumpulkan kuesioner kembali.
 - b. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Maret 2018.
 - c. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan.
 - d. Peneliti memberikan penjelasan kepada kepala sekolah tentang maksud, tujuan setelah itu peneliti memberikan lembar informed consent.
 - e. Peneliti meminta persetujuan orangtua responden untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) menjadi

responden dan responden diminta mengisi kuesioner Gambaran Kejadian kekerasan pada SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan.

- f. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyerahkan lembar kuesioner kepada peneliti pada hari yang sama.
- g. Peneliti mengecek ulang terlebih dahulu kelengkapan isian pada kuesioner tersebut.
- h. Peneliti melakukan rekapitulasi data setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan analisa data.
- i. Peneliti menulis hasil penelitian dan membuat pembahasan.
- j. Peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.

I. Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tehnik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data antara lain:

a. Editing

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Untuk menilai apakah semua pertanyaan terisi atau tidak. Isi harus jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

b. Coding

Pemberian kode pada setiap data, dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data seperti memberikan kode untuk jenis kekerasan: pemberian kode pada pertanyaan favorable “0” untuk tidak pernah, “1” untuk pernah dan pemberian kode “0” untuk pernah, kode “1” untuk tidak pernah pada pertanyaan unfavorable. Status kekerasan: pemberian kode “1” untuk status sebagai pelaku dan kode “2” untuk status sebagai korban. Lokasi kekerasan: pemberian kode “1” untuk lokasi sekolah, kode “2” untuk lokasi rumah dan kode “3” untuk lokasi tempat umum.

c. Processing

Processing merupakan pemrosesan data dengan memasukkan data ke paket program komputer.

d. Cleaning

Pembersihan data (cleaning) merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang akan ditampilkan dalam bentuk kurva atau tabel. Analisis ini digunakan untuk melihat variabel berdasarkan kejadian kekerasan, usia, jenis kelamin,

latar belakang ekonomi keluarga, status, tingkatan kelas, lokasi kejadian, serta jenis kekerasan. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan uji frequencies.

J. Etik Penelitian

Penelitian ini lolos uji etik di FKIK pada tanggal 13 Februari 2018 dengan nomor surat : 082/EP-FKIK-UMY/II/2018, adapun pengujian etik yang dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. Beneficence

Beneficence adalah berusaha untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat dari penelitian ini. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini sudah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SDN Bibis dan SDN 1 Kasihan dan juga dari orangtua/wali murid responden, sehingga responden tidak perlu merasa takut pada saat mengisi kuesioner. Peneliti juga menjelaskan bahwa tidak ada kerugian yang ditimbulkan akibat mengikuti penelitian ini.

2. Justice

Semua responden yang ikut serta dalam penelitian ini diperlakukan secara adil seperti diberikan waktu untuk bertanya saat bertanya dan diberikan hak yang sama dalam pemberian kuesioner dan pemberian hadiah.

3. Otonomi

Bentuk dari aplikasi prinsip etik otonomi adalah adanya lembar persetujuan (informed consent). Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Tujuan pemberian

lembar persetujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampak penelitian. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan, prosedur, manfaat, risiko, selanjutnya apabila responden setuju untuk mengikuti penelitian maka responden diminta menandatangani informed consent, apabila responden tidak menyetujui dilakukan penelitian maka peneliti tidak memaksa dan mencari responden lain.

4. *Confidentiality*

Penelitian menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden dan data penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek hanya digunakan untuk keperluan mengolah data dan setelah digunakan dimusnahkan.